

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dari hasil penelitian kualitatif tersebut lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Oleh karena itu, peneliti bisa memahami bahwa mencari arti dari data tersebut serta menemukan apa kebenaran yang sudah terjadi di lapangan mengenai “Implementasi Akad *Bai’ bitsaman aji*l dan Murabahah untuk Memenuhi Kebutuhan Anggota dalam Peningkatan Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Baitull Izza Sejahtera Di Serut-Tulungagung.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang sedang diamati peneliti.²

Jadi penelitian tersebut dapat dipahami, bahwa mencari makna dari data serta dapat menemukan kebenarannya yang terjadi di lapangan yaitu tentang Implementasi Akad *Bai’*

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm.13

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 4

bitsaman ajil dan Murabahah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam peningkatan ekonomi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung.

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis memilih lokasi penelitian yang bertempat di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitull Izza Sejahtera Jl. KH. Sulaiman Al Karim, Desa Serut, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Hal ini peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang nantinya akan terus mengalami perkembangan. Alasan peneliti melakukan penelitian di KSPPS Baitul Izza karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pihak KSPPS Baitul Izza memperkenalkan kepada masyarakat tentang produk yang selama ini mereka kelola.

2. Kehadiran Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus siap terjun langsung ke lapangan guna untuk menentukan keseluruhan skenarionya. Oleh karena itu, kesungguhan serta kedetailan dalam menyaring data harus sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan sangat dibutuhkan.³ Peran peneliti untuk mencari data primer yang ada di lakukan di lembaga. Oleh karena itu peneliti harus mencari terlebih dahulu sumber data dan dokumen yang nantinya akan diperlukan untuk penelitian langsung di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitull Izza Sejahtera. Pengumpul data dengan menggunakan metode, tentu saja sudah dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan. Kemudian peneliti akan menyusun kembali untuk tindakan selanjutnya.⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan bertindak sebagai pengumpul data dilapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan akan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk

³ *Ibid.*, hal. 11

⁴ *Ibid.*, hal. 177

memahami masalah yang akan diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif bersama informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti dilapangan harus diketahui statusnya oleh pihak informan.

Penelitian tersebut akan dilakukan peneliti pada bulan Juni yang berawal dari surat pengajuan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Melalui surat izin tersebut peneliti dapat melakukan penelitian menggunakan cara wawancara bersama anggota KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut-Tulungagung dalam kurun waktu yang singkat. Peneliti akan benar-benar berada dilokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut bisa diperoleh. Untuk melengkapi data peneliti tersebut maka, peneliti harus mempersiapkan beberapa metode antara lain sebagai berikut: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lofland berpendapat bahwa sumber data utama di dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data yang ditambahkan antara lain: Dokumen, dan lain-lain.⁵

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa data yang diperoleh tersebut dari penglihatan, pendengaran yang nantinya akan dicatat sesuai keadaan yang sesuai fakta dan penulisannya harus rinci agar tidak ada kesalah fahaman. Kemudian data tersebut harus bersifat kualitatif. Karena, peneliti memakai metode kualitatif jadi agar tidak ada simpang siurnya di dalam memasukkan data tersebut. Lalu data tersebut dipaparkan melalui tulisan yang secara rinci dan jelas. Data tersebut ada dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 112

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari lembaga yang terkait di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitull Izza Sejahtera yang berada di Desa Serut-Tulungagung. Kemudian penelitian melakukan wawancara di tempat tersebut bersama pihak yang terkait untuk menemukan data-data yang nantinya dijadikan objek penelitian. Data primer tersebut terdiri dari narasumber dari KPPS Baitull Izza Sejahtera yang bernama Bapak Arianto.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang nantinya akan memperkuat data primer. Data ini yang nantinya diperoleh dari buku, brosur, dan dokumen lainnya yang bisa dijadikan referensi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang nantinya akan digunakan untuk penelitian kualitatif yang terdiri dari Observasi, wawancara, dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat dari objek penelitian. Observasi pada penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitull Izza Sejahtera. Peneliti harus fokus terhadap apa yang nantinya akan diteliti melalui observasi tersebut untuk melihat secara langsung proses pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tatap muka antara peneliti dengan narasumber. Dimana wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan narasumber tersebut menggunakan pola yang tidak berstruktur atau tidak berurutan agar peneliti bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Wawancara yang dilakukan peneliti tersebut di

Koperasi Simpan Syari'ah Baitull Izza Sejahtera. Pada saat wawancara tersebut berlangsung peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan kondisi saat itu juga dan sesuai dengan apa yang diteliti peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Pengumpulan data yang nantinya melihat catatan laporan yang sudah ada. Adanya dokumen tersebut untuk membuktikan bahwa peneliti sudah benar-benar melakukan pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, dan tidak reaktif. Sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang sudah diselidiki.⁶ Dokumen tersebut berisikan tentang pengetahuan dan juga prosedur mekanisme pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk memenuhi kebutuhan anggota pada peningkatan ekonomi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Baitull Izza Sejahtera.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan analisis sebelum memasuki lapangan, dimana data tersebut merupakan hasil dari data sekunder untuk informasi yang awal. Ada beberapa analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu.⁷ Jadi reduksi data merupakan ringkasan data yang memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Penyajian Data

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92-93

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 338

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan. Sehingga temuan peneliti tersebut bisa didapat yang berupa kalimat. Setelah informasi terkumpul dan sudah tersusun secara sistematis dan dapat ditarik dengan kesimpulan.

Pemaparan data menurut Gunawan akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sudah terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁸

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan panarikan secara menyeluruh data-data yang merupakan titik fokus penelitian.⁹

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan ini dilakukan peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan di percaya penguji serta dapat memenuhi tingkat kreadibilitas yang cukup tinggi. Pengecekan data tersebut dapat dilakukan untuk menjamin bahwa data tersebut benar-benar ada. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan observasi. Keabsahan data didalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan).

7. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini bisa terarah, maka dari itu ada beberapa penelitian. Tahapan penelitian tersebut meliputi empat tahapan yaitu sebagai berikut: Tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelapor.

⁸ *Ibid.*, hal.249

⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan...* hal. 191

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mulai mempersiapkan bahan untuk acuan penelitian seperti peneliti mencari referensi atau sumber dari perpustakaan maupun dari internet yang terkait dengan praktik *bai' bitsaman ajil*. Didalam penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing juga terdapat referensi dari perpustakaan maupun dari internet.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan, pada tahap ini peneliti akan berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya. Metode ini yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada. Kemudian, mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis (secara teratur) agar bisa dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan pelaporan merupakan tahapan akhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.